



Kurikulum Pendidikan Agama akan Diubah

Tiga Sekolah Jadi Rintisan Pembelajaran

JOGJA— Pemerintah Kota (pemkot) Kota Jogja, dalam hal ini Dinas Pendidikan Kota akan mengubah kurikulum pendidikan Agama di sekolah. Pasalnya selama ini metode pembelajaran pendidikan itu hanya bersifat kognitif dan tidak aplikatif.

“Pemkot bersama Dinas Pendidikan tengah mengevaluasi metode pembelajaran agama yang diterapkan sekolah karena sekarang ini pendidikan itu bersifat kognitif dan hanya dihapalkan atau diujikan tanpa ada pengamalan nilai-nilai agama itu,” papar Walikota Jogja, Herry Zudianto kepada wartawan di SMAN 7 Jogja, Selasa (9/12).

Pembelajaran semacam itu, menurut Walikota tidak akan bermanfaat secara optimal. Sebab siswa hanya dicekoki teori tanpa mempraktekkan nilai-nilai budi pekerti yang terkandung didalamnya.

Karenanya perubahan kurikulum itu mendesak dilakukan dalam waktu dekat. Pemkot sendiri memperkirakan perubahan kurikulum dan metode pembelajaran itu akan mulai dilaksanakan pada 2009 atau 2010 mendatang.

“Saat ini masih dalam tahap evaluasi melalui workshop-workshop yang dilakukan antara pemkot dengan Dinas Pendidikan Kota,” jelasnya.

Hal senada diungkapkan Kepala Dinas Pendidikan Kota

Jogja, Drs Syamsuri yang menyatakan, kurikulum pendidikan Agama nantinya akan lebih ditekankan pada praktek nilai-nilai agama dan budi pekerti dibandingkan dengan teori. Materinya masih mengacu pada kisi-kisi kurikulum nasional namun dengan pengembangan nilai-nilai lokal.

“Dalam pembelajarannya, proses mempraktekkan nilai-nilai itu sangat dihargai untuk membentuk karakter siswa,” ujarnya.

Dalam pelaksanaannya kurikulum baru itu, tiga sekolah akan dijadikan *pilot project*. Diantaranya SMAN 5 Jogja, SMPN 9 Jogja dan SD Glagah.

Sementara untuk mengoptimalkan pembelajarannya, kualitas sumber daya manusia (SDM) tenaga pendidik pun akan ditingkatkan. Pola pikir dan pengajaran mereka akan diubah untuk lebih banyak memberikan porsi praktek pendidikan budi pekerti ketimbang teori-teori.

“Pembelajaran teori tetap ada namun lebih banyak ditekankan pada praktek nilai-nilai budi pekerti itu,” ujarnya.

Ke depan, imbuh Syamsuri, tidak hanya pendidikan Agama yang akan diubah kurikulumnya agar lebih aplikatif. Namun juga mata pelajaran lain seperti Matematika, bahasa Inggris, Biologi dan lainnya.

“Kendalanya hanya pada masalah waktu karena proses pelaksanaan kurikulum baru itu butuh waktu,” ujarnya. (ptu)

TINDAK LANJUT

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. JPD			

Yogyakarta, 06 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005